

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari survei yang dilakukan peneliti mengenai pengelolaan Tetap pada Desa Simacem, Desa Bakerah dan Desa SukaMeriah Kabupaten Karo maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keadaan lingkungan Pada Desa Simacem, Desa Bakerah dan Desa SukaMeriah yang kondisi fisik mencakup fasilitas yang ada seperti Rumah ibadah, saluran drainase, wisma, jalan, listrik, taman kanak kanak, transportasi, pos keamanan, air bersih, air limbah rumah tangga sudah tergolong cukup baik dan dalam keadaan lingkungan non fisik mencakup tanah, udara air, tanah flora dan fauna sudah baik tetapi hanya saja keadaan tanah pada lokasi ketiga desa tersebut kurang mendukung untuk bercocok tanam dan keadaan non fisik dari udara ketiga desa tersebut pencemaran udara yang berasal dari kendaraan bermotormasih sedikit sehingga pencemaran pada lokasi tersebut masih relatif kecil.
2. Pada Desa Simacem, Desa Bakerah dan Desa SukaMeriah memiliki fasilitas umum dan fasilitas sosial yang sudah cukup memadai yang disediakan pemerintah dengan menyediakan rumah ibadah, saluran drainase dan air bersih, wisma yang bisa di pakai warga bila ada suatu acara pada masing masing desa, listrik dan alat penerangan juga di sediakan pemerintah, taman kanak kanak juga disediakan agar dapat mendidik balita yang ada pada masing masing desa, transportasi pelajar dan

umum juga di sediakan dan pos keamanan guna untuk menjaga ketertiban yang ada di sekitar desa tersebut

3. Model pengelolaan pada masing masing desa seperti saluran drainase, wisma atau gedung serba guna, jalan, listrik, air limbah rumah tangga sudah dilakukan pengelolan dengan baik namum pada pengelolaan sampah masih kurang mendapat perhatian dikarenakan kurangnya pengangkutan sampah pada lokasi tiap tiap desa maka dari itu ada beberapa warga yang sampah mereka tidak di ambil truck sampah maka mereka membuangnya ke jurang yang ada di sekitar desa mereka. Pada model pengelolaan fasilitas desa yang secara menyeluruh seperti Rumah Ibadah (Mesjid dan Gereja) taman kanak kanak, transportasi pelajar, pos keamanan dan saluran air bersih sudah cukup baik dalam hal pengelolaan yang dilakukan.

5.2 Saran

1. Sebaiknya pemerintah membuat tempat sampah terpadu guna untuk sebagai tempat sampah yang tidak di angkut truck sampah ketika truck sampah yang datang hanya 1 minggu sekali
2. Sebaiknya pemerintah membuat program pelatihan seperti kerajinan menjahit, membuat pelatihan cara untuk berwirausaha guna untuk bertahan hidup karena pada dasarnya warga tersebut hanya mengetahui cara bertanam, kurang tahu mengenai membaut kerajinan atau hal lainnya yang bisa mendatangkan pemasukan.
3. Pada para pengungsi relokasi pada masing masing desa yang awalnya kehidupan mereka yang berternak dan bercocok tanam pada desa sebelumnya

dikarenakan tanah pada desa siosar tersebut tidak memiliki potensi untuk bertanam untuk bertahan hidup maka sebaiknya pemerintah mengelola tempat sekitar untuk di jadikan tempat wisata. Tempat pengungsi saat ini sangat besar atau bisa sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar bila mau mengelolah lingkungan sekitar mereka menjadi tempat wisata



THE
Character Building
UNIVERSITY